

ABSTRAK

Zulvianti, Erika. 2022. "Peran Diplomasi Perdana Menteri Sutan Sjahrir Dalam Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Melalui Perundingan Linggajati Tahun 1946-1947". Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Diplomasi Perdana Menteri Sutan Sjahrir Dalam Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Melalui Perundingan Linggajati Tahun 1946-1947. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode historis yang secara sistematis meliputi tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu mengumpulkan sumber dari berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa Sutan Sjahrir merupakan perdana menteri pertama Indonesia yang memiliki semangat tinggi dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yang abadi. Pada masa awal kemerdekaan Sutan Sjahrir memilih jalan diplomasi dalam menyelesaikan sengketa yang terjadi dengan Belanda guna memperoleh pengakuan kedaulatan atas Republik Indonesia. Hal tersebut terealisasi oleh Sutan Sjahrir dalam perundingan Linggajati. Perundingan yang dilaksanakan di Linggajati merupakan sebuah bukti bahwa Sutan Sjahrir telah berhasil mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sutan Sjahrir memiliki pemikiran yang cemerlang, ia mampu menganalisa situasi politik jauh ke depan sehingga sumbangsih yang diberikan Sutan Sjahrir dalam perundingan Linggajati terhadap bangsa Indonesia sangat besar. Peranan Sutan Sjahrir dalam perundingan Linggajati selama menjadi ketua delegasi yaitu telah berhasil memecahkan perdebatan yang terjadi selama perundingan Linggajati. Selain itu, Sutan Sjahrir juga melakukan upaya penamabahan pasal mengenai arbitrase dan pengakuan kekuasaan Republik Indonesia secara de facto dalam naskah perundingan Linggajati yang berhasil membuat Indonesia mempertahankan kemerdekaannya. Dengan Linggajati, negara-negara luar seperti Amerika dan Inggris mulai mengakui kemerdekaan Indonesia termasuk negara Belanda pula yang sebelumnya selalu ingin berkuasa kembali di Indonesia mengakui kemerdekaan Indonesia secara de facto atas wilayah Sumatera, Jawa dan Madura.

Kata Kunci: Peranan, Sutan Sjahrir, Perundingan Linggajati

ABSTRACT

Zulvianti, Erika. 2022. "The Diplomacy Role of Prime Minister Sutan Sjahrir in Efforts to Defend Indonesia's Independence through the Linggajati Negotiations in 1946-1947". History Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. This study aims to determine the Diplomacy Role of Prime Minister Sutan Sjahrir in Efforts to defend Indonesian Independence through the Linggajati Negotiations in 1946-1947. The method used in this study is a systematic historical method covering the stages of heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The data collection technique used in this research is literature study, which is collecting sources from various literatures that are relevant to the research problem. The results obtained from this study are that Sutan Sjahrir is the first prime minister of Indonesia who has high enthusiasm in fighting for Indonesia's eternal independence. In the early days of independence, Sutan Sjahrir chose the path of diplomacy in resolving the dispute that occurred with the Dutch and gained recognition of the Republic of Indonesia. This was realized by Sutan Syahrir in the Linggajati negotiations. The negotiations held in Linggajati were proof that Sutan Sjahrir had succeeded in defending Indonesia's independence. Sutan Sjahrir has a brilliant mind, he is able to analyze the political situation far ahead so that Sutan Sjahrir's contribution in the Linggajati negotiations to the Indonesian nation is very large. Sutan Sjahrir's role in the Linggajati negotiations during his time as a task delegation has succeeded in determining what happened during the Linggajati negotiations. In addition, Sutan Sjahrir also made efforts to add articles regarding arbitration and the de facto recognition of the power of the Republic of Indonesia in the Linggajati negotiation script which succeeded in making Indonesia defend its independence. With Linggajati, foreign countries such as America and Britain began to recognize Indonesia's independence, including the Dutch state which previously always wanted to return to Indonesia to recognize de facto independence over Sumatra, Java and Madura.

Keywords: Role, Sutan Sjahrir, Linggajati Negotiations